Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGEMBANGAN MANAJEMEN DIRI DAN KEPEMIMPINAN SEBAGAI MODAL DASAR SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL SISWA/I SMKN 1 CIRUAS

Uus Haryadi[1], Muhammad Arpi Adha[2], Annisa[3]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
uusharyadi32@gmail.com[1], muhammadarfiadha05@gmail.com[2], aputt1996@mail.com[3]

ABSTRAK

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif, pengembangan manajemen diri dan kemampuan kepemimpinan menjadi aspek penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kemampuan ini diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di dunia kerja. Penerapan manajemen diri yang efektif membantu siswa untuk mengatur waktu, menentukan prioritas, dan menjaga motivasi dalam menjalani proses pembelajaran maupun persiapan karir. Di samping itu, keterampilan kepemimpinan menjadi bekal utama dalam membangun rasa percaya diri, komunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat di lingkungan kerja maupun sosial. Program ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan manajemen diri serta pembentukan kepemimpinan di kalangan siswa SMKN 1 Ciruas, serta menganalisis dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan manajemen diri dan kepemimpinan yang baik berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter, integritas, dan kemampuan beradaptasi siswa di berbagai situasi kerja. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan soft skills, khususnya manajemen diri dan kepemimpinan, sebagai bagian dari kurikulum untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif di SMKN 1 Ciruas.

***Kata kunci* : Manajemen Diri, Kepemimpinan, Siswa SMK, Sumber Daya Manusia Unggul, Soft Skills.**

ABSTRACT

In the increasingly competitive era of globalization, the development of self-management and leadership skills has become an essential aspect for Vocational High School (SMK) students. These abilities are necessary to build excellent human resources who are ready to compete in the workforce. The implementation of effective self-management helps students manage their time, set priorities, and maintain motivation throughout the learning process and career preparation. In addition, leadership skills serve as a crucial foundation for building self-confidence, communication abilities, and sound decision-making both in professional and social environments. This program aims to explore the application of self-management and the development of leadership among students of SMKN 1 Ciruas, as well as to analyze its impact on their readiness to enter the workforce. The research findings indicate that mastery of self-management and leadership positively influences the development of students' character, integrity, and adaptability in various work situations. The conclusion of this study emphasizes the importance of strengthening soft skills—particularly self-management and leadership—as part of

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

the curriculum to create excellent and competitive human resources at SMKN 1 Ciruas.
Keywords: Self-Management, Leadership, Vocational High School Students, Excellent Human Resources, Soft Skills.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju dan dinamis, dunia kerja menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan kompetitif. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan industri yang selalu berkembang menuntut setiap individu, terutama generasi muda, untuk memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi tuntutan zaman. Kesiapan tersebut tidak cukup hanya dengan menguasai keterampilan teknis atau hard skills yang menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran formal, tetapi juga harus dilengkapi dengan pengembangan soft skills—kemampuan non-teknis yang sangat krusial, salah satunya adalah manajemen diri dan kepemimpinan. Kedua aspek ini menjadi fondasi dasar dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) unggul yang mampu bersaing tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga nasional dan global. SMKN 1 Ciruas sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki tanggung jawab yang besar dalam membekali siswanya dengan keterampilan menyeluruh yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis sesuai jurusan, tetapi juga kemampuan manajemen diri dan kepemimpinan yang menjadi bagian integral dari kompetensi generik. Program pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan ini dirancang untuk mengisi kebutuhan tersebut dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan. Melalui program ini, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai disiplin, integritas, dan komunikasi efektif yang merupakan pondasi dari jiwa kepemimpinan yang tangguh. Program ini juga bertujuan mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan pribadi dan sosial siswa sehingga mereka lebih siap menghadapi transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja dengan bekal kompetensi yang memadai. Pentingnya pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan bagi siswa SMK diperkuat oleh berbagai teori pendidikan dan pengembangan karir. Teori modal manusia oleh Garu Backer mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan investasi utama untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing individu di pasar tenaga kerja. Dengan kata lain, keterampilan manajemen diri dan kepemimpinan yang dikembangkan sejak 2sekolah akan menjadi modal berharga yang dapat membantu siswa mencapai kinerja optimal di dunia kerja. Sedangkan Career Development Theory dari Super menyatakan bahwa pembentukan identitas karir dan pengembangan diri adalah proses yang dimulai sejak masa sekolah dan terus berlangsung sepanjang kehidupan. Oleh sebab itu, mengintegrasikan pelatihan manajemen diri dan kepemimpinan dalam kurikulum atau kegiatan pendukung di SMKN 1 Ciruas akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk membangun karir yang sukses dan berkelanjutan. Latar belakang ini menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan program pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan yang efektif dan relevan bagi siswa/i SMKN 1 Ciruas. Program ini tidak hanya menjadi respons kurangnya pengelolaan diri yang baik dan kurangnya jiwa kepemimpinan, tetapi juga sebagai upaya proaktif untuk mencetak SDM yang tidak mudah tergerus oleh perubahan zaman. Dengan bekal tersebut, siswa/i diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan dunia kerja modern, mulai dari tuntutan disiplin tinggi, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru, hingga merespon dinamika interpersonal di lingkungan kerja. Manajemen diri merupakan proses individu dalam mengatur berbagai aspek pribadi seperti pengelolaan waktu, pengendalian emosi, pengambilan keputusan, hingga tanggung jawab terhadap tugas dan peran yang diemban. Kemampuan ini sangat penting karena secara langsung mempengaruhi efektivitas individu dalam menjalankan perannya di lingkungan kerja maupun kehidupan sosial. Tanpa manajemen diri yang baik, seseorang akan kesulitan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

dalam menjaga konsistensi, fokus, dan komitmen dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengembangan manajemen diri bagi siswa SMKN 1 Ciruas menjadi sangat vital sebagai langkah awal membentuk karakter yang disiplin, bertanggung jawab, serta adaptif terhadap perubahan yang ada. Dengan demikian, pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan menjadi salah satu langkah strategis yang tak terpisahkan dari visi pendidikan SMKN 1 Ciruas dalam menyiapkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dan berkontribusi secara positif dalam dunia kerja, masyarakat, dan pembangunan nasional secara luas. Pendekatan ini sekaligus menjawab kebutuhan zaman dengan mengedepankan aspek holistik dalam pembentukan SDM yang berkualitas dan berkarakter unggul. Sebagai hasil akhir, pelaksanaan program pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan ini diharapkan memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah Ciruas dan sekitarnya. Dampak langsung yang diharapkan adalah peningkatan kesiapan diri yang efektif dalam berbagai situasi. Secara tidak langsung, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan siswa dan keluarganya melalui pengelolaan karir yang lebih baik dan peluang kerja yang lebih luas. Dalam jangka panjang, upaya ini diharapkan mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan melalui kehadiran SDM unggul yang adaptif dan inovatif.

METODE

Kegiatan ini muncul dari kebutuhan para murid SMKN 1 Ciruas untuk mengembangkan keterampilan manajemen diri dan kepemimpinan agar mereka lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Masalah utama yang teridentifikasi meliputi:

1. Banyak siswa yang belum memahami konsep dasar manajemen diri, seperti pengelolaan waktu, pengaturan emosi, dan disiplin diri, yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan kesulitan dalam mencapai tujuan pribadi maupun akademik.

2. Rendahnya kemampuan kepemimpinan menyebabkan siswa kesulitan dalam memimpin kelompok, mengambil keputusan, dan berkomunikasi efektif di lingkungan sosial maupun profesional.

Untuk mengatasi masalah ini, disusun program pengabdian kepada masyarakat dengan metode interaktif yang menggabungkan teori dan praktik. Selama pelaksanaan, diberikan materi tentang konsep dasar manajemen diri dan kepemimpinan melalui penyampaian yang menggunakan presentasi multimedia serta simulasi situasi kepemimpinan nyata. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman mendalam dan kemampuan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Bagan kerangka pengembangan manajemen diri dan kepemimpinan menggambarkan alur kegiatan mulai dari identifikasi masalah, penyusunan program pelatihan, pelaksanaan metode interaktif, hingga evaluasi hasil yang mendukung peningkatan kualitas SDM unggul.

Sasaran yang dituju dalam program ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Ciruas yang terletak di jalan Nambo – Lebak wangi KM 25 Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, provinsi Banten. Total partisipan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 36 peserta didik yang menerima materi terkait manajemen diri dan kepemimpinan. Mereka dipilih karena saat ini berada dalam proses persiapan untuk memasuki dunia kerja dan memerlukan keterampilan tambahan guna meningkatkan daya saing mereka. Berikut nama peserta didik yang hadir pada kegiatan sosialisasi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

TEMPAT DAN WAKTU

Telah kami laksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pengembangan Manajemen Diri Dan Kepemimpinan Sebagai Modal Dasar Sumber Daya Manusia Unggul Siswa/i SMKN 1 CIRUAS" yang bertepatan pada:

- Hari : Selasa, 21 Oktober 2025
- Waktu : 08.45 – 12.00 WIB
- Tempat : SMKN 1 Ciruas

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mendatangi instansi SMKN 1 Ciruas dan melaksanakan hal sebagai berikut:

- Melaksanakan sosialisasi interaktif, seperti menyampaiakan konsep dasar mengenai manajemen diri dan kepemimpinan, serta memanfaatkan alat presentasi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

-Melakukan diskusi kelompok seperti menyediakan sesi tanyajawab guna mendorong siwa untuk menceritakan pengalaman mereka seputar manajemen diri, kepemimpinan dan kendala komunikasi yang dihadapi serta memperdalam pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan.

Melalui metode ini, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan keuntungan yang berarti bagi pelajar SMKN 1 Ciruas, baik mengenai pengetahuan manajemen diri maupun kepemimpinan, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

1.Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMKN 1 Ciruas demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

2.Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMKN 1 Ciruas Jl. Nambo - lebak wangi KM.2,5, Desa pulo,kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang- Banten.

3.Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi Pentingnya pengambangan Manajemen Diri Dan Kepemimpinan Sebagai Modal Dasar Sumber Daya Manusia Unggul Siswa/I SMKN 1 Ciruas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " *Pengembangan Manajemen Diri Dan Kepemimpinan Sebagai Modal Dasar Sumber Daya Manusia Unggul Siswa/i SMKN 1 Ciruas* " terlaksana dengan sukses pada 21 Oktober 2025 di SMKN 1 Ciruas. Program ini melibatkan 36 peserta didik sebagai partisipan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manajemen diri dan kepemimpinan sebagai modal dasar sumber daya manusia unggul.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang manajemen diri. Sebelum pelatihan, survei awal mengungkapkan bahwa hanya 40% siswa yang memahami konsep dasar pengelolaan diri, seperti cara mengatur waktu dan mencatat aktivitas harian. Di samping itu, hanya 30% siswa yang memiliki kebiasaan mencatat kegiatan harian, sedangkan sebagian besar siswa (70%) tidak rutin mengelola waktu dan tanggung jawab secara teratur.

Selain itu, Peningkatan pemahaman peserta dari 38% menjadi 82% menandakan bahwa metode pembelajaran interaktif yang menggabungkan diskusi kelompok, refleksi diri, dan studi kasus kepemimpinan sangat efektif. Manajemen diri adalah kecakapan utama yang masih kurang diperhatikan. dalam lingkungan pendidikan formal. Berdasarkan riset Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), hanya 42% pelajar di wilayah Serang yang memiliki pemahaman mendasar terkait pengelolaan waktu, penetapan tujuan, dan pengendalian emosi. Dengan program pelatihan ini, siswa mampu mengenali potensi diri mereka, memperbaiki pola pikir, dan membentuk kebiasaan produktif sebagai bekal menghadapi dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Kepemimpinan menjadi unsur penting yang menentukan daya saing lulusan SMK. Melalui kegiatan seperti simulasi pemecahan masalah, roleplay sebagai pemimpin kelompok, serta diskusi tentang etika dan tanggung jawab, pelatihan ini memberikan pengaruh nyata pada kepercayaan diri siswa. Indikator peningkatan sebesar 70% dalam kemampuan mengambil keputusan dan berkomunikasi efektif membuktikan bahwa pelatihan ini mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin muda yang berintegritas dan adaptif. Hasil tersebut relevan dengan temuan Universitas Pendidikan Indonesia (2022) yang menyatakan bahwa pengembangan soft skills, khususnya kepemimpinan, adalah salah satu penentu utama suksesnya lulusan SMK memasuki dunia kerja atau berwirausaha.

Kabupaten Serang mencatat tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,2% (BPS Serang, 2023), dengan mayoritas pengangguran berasal dari lulusan SMK. Pelatihan ini bertujuan menjembatani kesenjangan antara kompetensi siswa dan tuntutan pasar kerja lokal, terutama sektor jasa dan industri manufaktur. Penguasaan manajemen diri dan kepemimpinan yang diterapkan dalam program ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja di Ciruas yang menuntut kemandirian, disiplin, dan kepemimpinan dalam tim.

Dengan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, terlihat bahwa pelatihan terkait manajemen diri dan kepemimpinan memberi dampak positif dan signifikan bagi siswa/i SMKN 1 Ciruas, baik dari segi kesiapan menghadapi dunia kerja maupun pengembangan karakter secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pengembangan Manajemen Diri dan Kepemimpinan Sebagai Modal Dasar Sumber Daya Manusia Unggul Siswa/i SMKN 1 Ciruas" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar manajemen diri, termasuk pengaturan waktu, pengelolaan emosi, dan disiplin diri. Setelah program, 85% siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mencatat aktivitas dan mengatur tanggung jawab

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Keterampilan kepemimpinan siswa juga meningkat, dengan 75% peserta merasa lebih percaya diri saat mengambil peran kepemimpinan dan 60% mampu menerapkan teknik komunikasi efektif, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan secara rasional.

3. Pelatihan ini relevan dengan kebutuhan dunia kerja di Kabupaten Serang, membantu menjembatani kesenjangan antara kompetensi siswa SMK dan tuntutan pasar tenaga kerja lokal..

4. Program memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga lingkungan sekolah dan komunitas, yang diharapkan menjadi agen perubahan dalam pengelolaan waktu, etika kerja, dan kepemimpinan.

Berdasarkan kegiatan tersebut juga kami ingin menyampaikan saran agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara berkala agar mendapatkan hasil yang optimal sebagai berikut :

1. Materi manajemen diri dan kepemimpinan sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum SMK agar siswa dapat mempelajari dan mengasah keterampilan ini secara berkelanjutan.

2. Penyediaan materi tambahan dalam bentuk modul cetak dan video pembelajaran agar siswa dapat mengakses dan mempelajari secara mandiri setelah pelatihan.

3. Pelaksanaan pelatihan serupa perlu dilakukan secara rutin dengan cakupan peserta yang lebih luas, termasuk di SMK lain di wilayah Serang, untuk meningkatkan daya saing lulusan.

4. Dukungan dan kolaborasi yang lebih intensif antara sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi harus terus diperkuat demi keberlanjutan program.

5. Perlu pengembangan materi pelatihan yang memasukkan aspek kewirausahaan dan teknologi digital guna memenuhi tuntutan dunia kerja masa kini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Adair, John, Menjadi Pemimpian Efektif, Jakarta: Gramedia, 1994 Bennis, Werren & Burt Nanus, Leaders Strategi untuk Mengemban Tanggung Jawab. Jakarta: Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia. 2006

Hanafi, Mahmud M, Manajemen, Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011 Kartono, Kartini, Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1998

Stoner, James A. F, dkk, Manajemen, Jakarta: Prenhallindo, 1998 Syafi"i, Inu Kencana, Al-Qur'an dan Ilmu Administrasi, Jakarta: Rineka, 2000

Terry, G.R. dan L.W.Rue, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Yukl, Gary, Kepemimpinan dalam Organisasi, Jakarta: Prenhalindo, 1998

Gustiana, R. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)

Setiawan, A., & Lubis, R. (2021). Penguatan Etika dan Profesionalisme dalam Dunia Kerja Mahasiswa Magang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 156–168.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, E. (2020). Adaptasi Mahasiswa terhadap Lingkungan Kerja pada Program Magang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 11(2), 142–152.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615

Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yukl, G. (2019). *Leadership in Organizations* (9th ed.). Pearson Education.

Yusuf, M. (2021). Pengalaman Magang dan Pembentukan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(1), 45–56.

Zainal, V. R., Ramly, M., Mutis, T., & Arafah, W. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Rajagrafindo Persada.